JMPIS: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL
E-ISSN: 2716-375x
P-ISSN: 2716-3758
DINASTI REVIEW
https://dinastirev.org/JMPIS dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 06 November 2024 | **Revised:** 17 November 2024 | **Accepted:** 01 Januari 2025

Strategi Manajemen Redaksi dalam Menjaga Kredibilitas Produk Jurnalistik di Era Digital (Studi pada Media *Online Bengkulueksprress.com*)

Leo Ferda Dinata[1*], Mas Agus Firmansyah[2], Andy Makhrian[3]
[1]Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia, leoferdadinata02@gmail.com
[2]Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia, m.agusfirmansyah@unib.ac.id
[3]Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia, andy.unib@gmail.com

[*]Corresponding Author: leoferdadinata02@gmail.com

Abstract: *Digital transformation has significantly changed the news media landscape, creating new challenges in maintaining journalistic product credibility. Amid intense digital media competition and the flood of unverified information, studying strategies to maintain credibility becomes crucial for online media sustainability. This research aims to analyze the editorial management strategies of Bengkulueksprress.com in maintaining its journalistic product credibility, which can provide valuable lessons for similar digital media. This study employs qualitative research with a descriptive approach. The research informants were the chief editor and journalists selected using purposive sampling technique with criteria determined based on functions and responsibilities. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. The results show that Bengkulueksprress.com implements four comprehensive editorial management functions, including: systematic planning through projection meetings covering news selection, credible source selection, and coverage schedule and post distribution; structured editorial team organization with clear role division; implementation focused on intensive direction, namely information verification and journalistic principles application to news angle development utilizing modern communication platforms; and comprehensive supervision from planning to news publication and continuous evaluation as well as differentiated oversight between journalistic and non-journalistic content. The implementation of these strategies not only contributes to maintaining Bengkulueksprress.com's journalistic product credibility but can also serve as a practical model for other digital media in maintaining credibility amid the challenging dynamics of the digital era.*

Keywords: *Editorial Management, Credibility, Journalistic Product, Bengkulueksprress.com*

Abstrak: Transformasi digital telah mengubah lanskap media berita secara signifikan, menciptakan tantangan baru dalam menjaga kredibilitas produk jurnalistik. Di tengah maraknya persaingan media digital dan derasnya arus informasi yang tak terverifikasi, kajian tentang strategi mempertahankan kredibilitas menjadi sangat krusial bagi keberlangsungan

media *online*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen redaksi *Bengkulueksprss.com* dalam menjaga kredibilitas produk jurnalistiknya, yang dapat menjadi pembelajaran berharga bagi media digital serupa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ini yaitu pimpinan redaksi dan jurnalis yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan berdasarkan fungsi dan tanggung jawab. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Bengkulueksprss.com* menerapkan empat fungsi manajemen redaksi secara komprehensif, meliputi: perencanaan yang sistematis melalui rapat proyeksi yang meliputi pemilihan berita yang diliput dan narasumber yang kredibel serta pembagian jadwal dan pos liputan; pengorganisasian tim redaksi yang terstruktur dengan pembagian peran yang jelas; pelaksanaan yang difokuskan pada pengarahan yang intensif yaitu verifikasi informasi dan penerapan kaidah jurnalistik hingga pengembangan sudut pandang berita dengan pemanfaatan *platform* komunikasi modern; serta pengawasan menyeluruh dari perencanaan hingga publikasi berita dan evaluasi berkelanjutan serta perbedaan pengawasan antara produk jurnalistik dengan konten *non*-jurnalistik. Implementasi strategi ini tidak hanya berkontribusi pada upaya menjaga kredibilitas produk jurnalistik *Bengkulueksprss.com*, tetapi juga dapat menjadi model praktis bagi media digital lain dalam mempertahankan kredibilitas di tengah dinamika era digital yang penuh tantangan.

Kata Kunci: Manajemen Redaksi, Kredibilitas, Produk Jurnalistik, *Bengkulueksprss.com*

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mempengaruhi secara drastis perkembangan industri media berita (Saulīte & Ščeulovs, 2023). Hal ini tergambar jelas cara media dalam memproduksi dan mendistribusikan berita, serta kebiasaan perilaku masyarakat dalam mendapatkan berita. Kredibilitas produk jurnalistik merupakan salah satu aspek paling penting bagi media dan jurnalisme. Kredibilitas adalah ukuran yang menilai tingkat kepercayaan publik terhadap informasi yang disampaikan media (Rahmawati & Darmawan, 2022). Flanagin & Metzger dalam Hendrawan et al., (2024) mengatakan bahwa terdapat empat dimensi dalam mengukur kredibilitas produk jurnalisitik yaitu kepercayaan, keakuratan, bias, dan kelengkapan berita.

Adanya teknologi internet, tantangan media massa dalam menjaga kredibilitas produk jurnalistik menjadi semakin kompleks. Perkembangan teknologi internet telah membuat berita atau informasi bergerak sangat cepat, bahkan tiap menit atau detik muncul berita baru. Media berlomba-lomba menjadi yang pertama dan memproduksi informasi atau berita sebanyak-banyak dalam menyampaikannya kepada publik. Kecepatan penyampaian informasi atau berita sering kali diutamakan untuk memenuhi harapan publik yang tinggi (Syariah et al., 2024). Oleh karena itu, sering kali tidak memberikan kesempatan bagi media untuk menyajikan produk jurnalistik dengan cara penyajian jurnalisme yang ideal bagi. Selain itu, hal ini juga diperparah munculnya media sosial dan jurnalisme warga.

Masyarakat pada saat ini, dapat melakukan praktik-praktik jurnalisme dengan menyebarkan informasi melalui media sosial, asalkan memiliki akses internet dan perangkat *smartphone*. Kondisi ini mengakibatkan media massa harus bersaing dengan media sosial sebagai kompetitor baru dalam menyebarkan informasi kepada publik. Selain itu, juga harus Tengah bersaing dengan kompetitor media massa lainnya. Untuk menghadapi persaingan tersebut, media massa atau *mainstream media* tidak hanya bersaing tetapi juga melakukan kolaborasi dengan memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi. Media massa kerap kali mengutip informasi atau mengambil konten di media sosial untuk dijadikan berita. Namun, penyebaran informasi atau berita yang dilakukan oleh masyarakat atau jurnalisme warga di

media sosial ini seringkali melanggar etika jurnalisme dan belum terjamin keakuratannya (Hariyadi & Putra, 2024). Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, sepanjang tahun 2023 tercatat sebanyak 1.615 berita atau informasi hoaks di situs website dan platform digital yang telah ditangani (Biro Humas Kementerian Kominfo, 2024) .

Untuk menghadapi tantangan tersebut, media massa perlu mempunyai pengelolaan manajemen yang baik. Menurut model manajemen George R. Terry yang ditulis dalam bukunya *Principle of Management* (1958), manajemen merupakan proses pencapaian tujuan melalui empat fungsi dasar yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan atau pergerakan, dan pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya secara efektif (Sukarna dalam Syahputra & Aslami, 2023). Kemudian, empat fungsi manajemen ini disingkat atau dikenal dengan istilah POAC yaitu *planning, organizing, Actuating, and controlling.*

Bengkulueksprress.com merupakan media *online* dari media *mainstream* Bengkulu Ekspress di Provinsi Bengkulu, juga menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga kredibilitas produk jurnalistik di tengah derasnya arus informasi digital ini. Adapun, tantangan yang dihadapi oleh *Bengkulueksprress.*com yaitu resistensi narasumber, pengaruh media sosial terhadap pemberitaan di *Bengkulueksprress.com* dan pola konsumsi informasi masyarakat yang cenderung lebih mempercayai informasi di media sosial dibanding media *mainstream* serta ketidaklengkapan informasi atau data di lapangan (Pra penelitian, 2024).

Berdasarkan observasi penulis terhadap *website Bengkulueksprress.com* menemukan bahwa terdapat produktivitas publikasi yang tinggi di *Bengkulueksprress.com* dalam menyajikan berbagai jenis informasi kepada publik, seperti yang tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Publikasi di *Website Bengkulueksprress.com* pada 27 September-2 Oktober 2024

No.	Tanggal Publikasi	Jumlah Publikasi
1.	27 September 2024	40 Publikasi
2.	28 September 2024	35 Publikasi
3.	29 September 2024	40 Publikasi
4.	30 September 2024	35 Publikasi
5.	1 Oktober 2024	50 Publikasi
6.	2 Oktober 2024	42 Publikasi
Total Publikasi Artikel		242 Publikasi

Sumber: Situs *website Bengkulueksprress.com, 2024*

Berdasarkan data tabel tersebut, publikasi yang dilakukan oleh *Bengkulueksprress.com* selama periode 27 September-Oktober 2024 yaitu sebanyak 242 publikasi. Publikasi yang terendah dilakukan yaitu sebanyak 35 publikasi pada tanggal 27 dan 30 September 2024. Sedangkan publikasi yang tertinggi dilakukan yaitu sebanyak 50 publikasi pada tanggal 1 Oktober 2024. Publikasi yang tinggi oleh *Bengkulueksprress.com* berpotensi adanya penurunan kredibilitas produk jurnalistik yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan bahwa terdapat adanya penurunan kredibilitas produk jurnalistik terutama pada dimensi kelengkapan (5W+1H) berita, hal ini tertera pada gambar 1.



Sumber: Situs *website Bengkuluekspress.com*, 2024

Gambar 1. Berita tentang Kejati Bengkulu Ultimatum Buronan

Pada gambar tersebut, merupakan berita yang dipublikasikan *Bengkuluekspress.com* pada 29 September 2024, terdapat kurangnya transpransi informasi mengenai kapan waktu dan dimana tempat narasumber mengatakan perkataan tersebut. Padahal, pengungkapan informasi dan proses peliputan sebagai transpransi dalam jurnalisme dapat meningkatkan kredibilitas bagi publik (Johnson & St. John III, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui manajemen redaksi yang diterapkan oleh *Bengkuluekspress.com* dalam upayanya menjaga kredibilitas produk jurnalistik ditengah tantangan di era digital yang semakin kompeks ini. Selain itu, kredibilitas memiliki dampak terhadap publik dan keberlangsungan hidup bisnis media itu sendiri.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusnadi & Rusdi (2022) mengenai pengaruh kredibilitas *Vivanews* terhadap keputusan pemilihan portal media daring atau *online*. Temuannya menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara kredibilitas media dengan keputusan publik dalam memilih portal berita *online*. Temuan ini didukung oleh penelitian Nasution et al., (2023) yang menganalisis pengaruh penggunaan media dan kredibilitas media online terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *viewers* dengan studi pada media *online Kumparan.com*. Hasil risetnya menemukan bahwa penggunaan media dan tingkat kredibilitas media *online* memiliki pengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi audiens. Berdasarkan permasalahan dan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi manajemen redaksi *Bengkuluekspress.com* dalam menjaga kredibilitas produk jurnalistik.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi memperkaya literatur dalam bidang jurnalistik *online* dan manajemen media, khususnya terkait strategi menjaga kredibilitas produk jurnalistik di era digital. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan insights bagi *Bengkuluekspress.com* dan media *online* lainnya dalam mengembangkan strategi manajemen redaksi yang efektif. Selain itu, juga diharapkan dapat membantu praktisi media dalam memahami pentingnya kredibilitas produk jurnalistik dan cara menjaganya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang di mana, memungkin untuk menjelajahi dari kejadian atau fenomena melalui interaksi langsung dengan individu yang terlibat atau berada dalam konteks yang relavan (Yusuf, 2017). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yang dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena strategi manajemen redaksi media o*nline* secara natural dan apa adanya, tanpa mencari hubungan sebab-akibat. Dalam hal cakupannya, pendekatan deskriptif dapat meneliti berbagai subjek atau objek sekaligus dalam satu fenomena, sifatnya lebih luas dan umum dalam menggambarkan situasi, serta tidak terbatas pada kasus spesifik. Menurut

Noor (2017) mengatakan bahwa pendekatan deskriptif ialah yang berfokus pada upaya untuk menggambarkan secara rinci fenomena atau peristiwa yang menjadi objek penelitian tanpa adanya intervensi atau perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024 dengan lokasi penelitian yaitu media *Bengkulueksprss.*com. Adapun informan penelitian ini yaitu Rajman Azhar sebagai pimpinan redaksi (*Chief in editor*) dan Tri Yulianti sebagai jurnalis. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan berdasarkan fungsi dan tanggung jawab mereka di *Bengkulueksprss.com*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara adalah proses komunikasi dua arah antara peneliti dan informan penelitian untuk menggali data berupa pandangan yang dapat mengungkap makna dari masalah penelitian (Rukajat, 2018). Sukmadinata menguraikan bahwa teknik observasi merupakan salah satu cara untuk memperoleh data melalui proses mengamati secara langsung terhadap fenomena atau kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan (Hardani et al., 2020). Sedangkan dokumentasi, menurut Triyono (2021) ialah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan analisis terhadap berbagai dokumen yang tersedia. Dokumensi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya yang dibuat oleh subyek penelitian atau oleh orang lain tentang subyek penelitian. Domentasi dapat berupa dokumen pribadi, dokumentasi resmi, dan dokumentasi lainnya (Triyono, 2021).

Penelitian ini mengadopsi teknik analisis data model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana menurut Sugiyono, (2019) model analisis data Miles dan Huberman meliputi yaitu reduksi data, *display* data, penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari wawancara dengan pimpinan redaksi dan jurnalis, catatan observasi, serta dokumen-dokumen yang relevan. Selanjutnya, *display* data yaitu data disajikan dalam bentuk uraian naratif dan bagan yang menggambarkan pola hubungan antar aspek dalam strategi manajemen redaksi. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk memahami bagaimana strategi manajemen redaksi diimplementasikan di *Bengkulueksprss.com*. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan, pada tahap analisis ini dilakukan dengan mengintegrasikan temuan-temuan dari tahap reduksi dan *display* data untuk membuat kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian tentang strategi manajemen redaksi. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pimpinan redaksi dan jurnalis untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang strategi manajemen redaksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dalam upaya menjaga kredibilitas produk jurnalistik yang dihasilkan, manajemen redaksi *Bengkulueksprss.com* menerapkan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Keempat fungsi ini dijalankan secara sistematis dan terintegrasi untuk memastikan kualitas produk jurnalistik yang dihasilkan.

Fungsi perencanaan di *Bengkulueksprss.com* dilaksanakan melalui rapat proyeksi yang dapat diinisiasi oleh pimpinan redaksi atau usulan dari jurnalis sendiri. Dalam rapat proyeksi ini, tim redaksi membahas berita apa yang akan diliput dan melakukan pemilihan narasumber yang kredibel sebagai sumber informasi. Perencanaan yang dilakukan juga mencakup pembagian liputan terjadwal dan pembagian pos-pos yang meliputi berbagai bidang seperti pemerintahan, hukum, kriminal, olahraga, ekonomi, bisnis dan lain-lainnya. Hal ini tertera pada gambar 2.



Sumber: Situs *website Bengkulueksprss.com*, 2024

Gambar 2. Contoh berita yang dipublikasi *Bengkulueksprss.com*

Pada gambar tersebut, berita yang ditulis di publikasikan pada rubrik kasus dan peristiwa yang memuat topik hukum dan kriminal yang terjadi di Provinsi Bengkulu. Adapun narasumber yang dipilih atau di masukan dalam berita tersebut yaitu Kasi Intelejen Kejari Kepahiang dan pengacara dari terdakwa. Sehingga, sistem perencanaan yang dilakukan *Bengkulueskpress.com* menunjukkan adanya perencanaan yang detail dan terorganisir dalam proses peliputan berita yang sangat berdapat terhadap kredibilitas berita yang dihasilkan.

Dalam hal pengorganisasian, *Bengkulueksprss.com* memiliki struktur organisasi yang sistematis dengan pembagian tugas yang jelas. Struktur redaksi terdiri dari pimpinan redaksi, redaktur, dan jurnalis. Khusus untuk jurnalis, dibagi lagi menjadi jurnalis kota dan jurnalis daerah atau kabupaten. Pembagian ini memungkinkan *Bengkulueksprss.com* untuk menghasilkan liputan yang mencakup seluruh wilayah Provinsi Bengkulu, baik kota maupun kabupaten-kabupaten. Hal ini terlihat pada gambar 3.

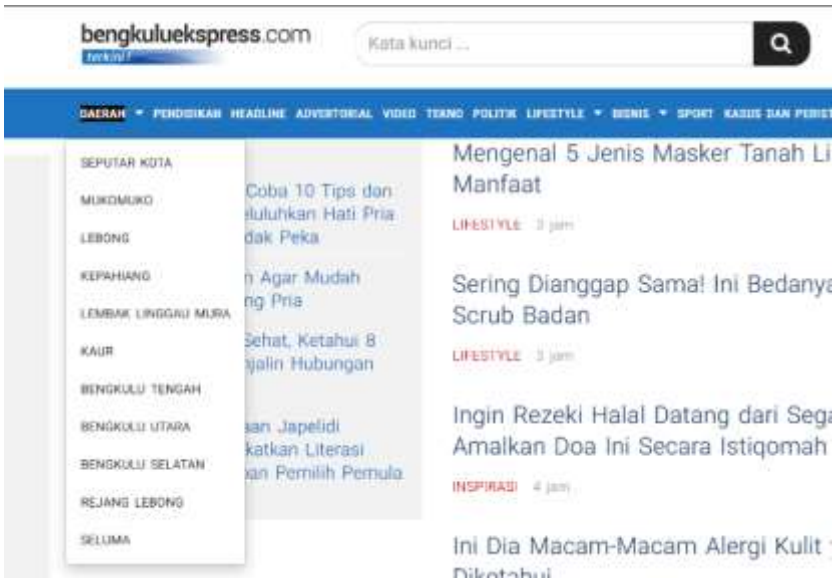

Sumber: Situs *website Bengkulueksprss.com*, 2024

Gambar 3. Tampilan beranda *website* *Bengkulueksprss.com*

Pada gambar tersebut, terdapat rubrik khusus untuk mempublikasi berita daerah di Provinsi Bengkulu yaitu rubrik daerah yang terdiri dari seputar kota, Mukomuko, Lebong, Kepahiang, Lembak Linggau Mura, Kaur, Bengkulu Tengah, Bengkulu Utara, Bengkulu Selatan, Rejang Lebong dan Seluma. Sistem pengorganisasian yang jelas ini memungkinkan

setiap anggota tim untuk bekerja secara efektif sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.

Pelaksanaan di *Bengkulueksprress.com* dilakukan dengan penekanan kuat pada verifikasi informasi dan penerapan kaidah jurnalistik dalam penulisan berita. Pimpinan redaksi selalu mengarahkan para jurnalis untuk melakukan verifikasi informasi melalui check and recheck ke lapangan, wawancara langsung, atau observasi lokasi kejadian. Dalam proses penulisan berita, jurnalis diarahkan untuk mengikuti format 5W+1H dan mematuhi etika jurnalistik. Pengarahan tidak hanya terbatas pada aspek teknis penulisan, tetapi juga mencakup pengembangan sudut pandang berita yang kritis. Selain itu, koordinasi tim dilakukan melalui *WhatsApp*, mulai dari koordinasi peliputan, pemberitaan, hingga penyuntingan berita sebelum dipublikasikan.

Fungsi pengawasan di *Bengkulueksprress.com* merupakan proses krusial yang dijalankan oleh pimpinan redaksi dalam mengontrol seluruh rangkaian produksi berita. Pengawasan dimulai dari tahap awal penerbitan hingga akhir, termasuk pemantauan kinerja jurnalis di lapangan. Selain melakukan proses penyuntingan berita, pimpinan redaksi juga terus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. Evaluasi terhadap berita dilakukan untuk mencegah adanya konten yang berpotensi menyerang narasumber atau pihak tertentu. *Bengkulueksprress.com* membedakan pengawasan antara produk jurnalistik dan konten non-jurnalistik, di mana pengawasan terhadap produk jurnalistik lebih ketat karena harus memenuhi kaidah 5W+1H dan kode etik jurnalistik, sementara konten non-jurnalistik memiliki standar yang lebih longgar. Adapun, contoh publikasi produk jurnalistik dan konten *non*-jurnalisitik seperti pada gambar di bawah ini.

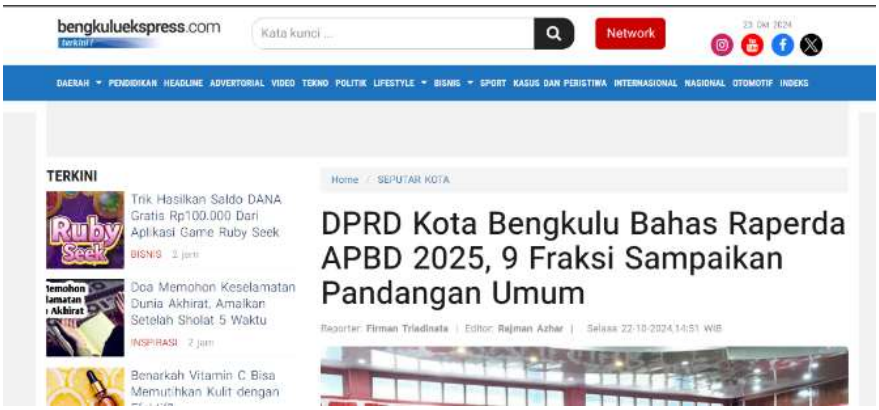

Sumber: Situs *website Bengkulueksprress.com*, 2024

Gambar 4. Produk Berita

Pada gambar tersebut, merupakan contoh produk jurnalistik yang dipublikasi *Bengkulueksprress.com.* di *website*-nya. Berita yang di publikasi, isi berita tersebut telah memenuhi 5W+1H yang merupakan pedoman penulisan bagi produk jurnalistik. Selain itu, jelas narasumbernya, kapan dan di mana pernyataan disampaikan serta memenuhi kaidah-kaidah dan etika jurnalistik. Sedangkan, contoh konten *non*-jurnalistik yang di publikasi oleh *Bengkulueksprress.com* seperti tertera pada gambar 3.



Sumber: Situs *website Bengkuluekspress.com*, 2024

Gambar 5. Konten *Non*-Jurnalisitk

Pada gambar tersebut, merupakan contoh konten *non*-jurnalistik yang di publikasi *Bengkuluekspress.com*. Terlihat dalam isi kontennya tidak melakukan proses wawancara, dan juga tidak ada pedoman dalam penulisannya. Hal ini menunjukkan komitmen *Bengkulueskpress.com* dalam menjaga kredibilitas produk jurnalistiknya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi manajemen redaksi *Bengkuluekspress.com* dalam menjaga kredibilitas, ditemukan beberapa aspek penting dalam pengelolaan media *online* tersebut. *Bengkuluekspress.com* menerapkan strategi manajemen redaksi yang komprehensif untuk menjaga kredibilitas produk jurnalistiknya, yang meliputi empat aspek utama: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Hal ini sajalan dengan model prinsip-prinsip manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry merupakan dasar dari proses manajemen yang digunakan dalam mengelola suatu organisasi atau bisnis untuk mencapai tujuan (Sukarna dalam Syahputra & Aslami, 2023). Dalam bukunya yang berjudul *Principles of Management* yang diterbitkan pada tahun 1958, Terry mengidentifikasi empat fungsi utama manajemen, yaitu Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*) (Sukarna dalam Syahputra & Aslami, 2023).

Perencanaan

Fungsi perencanaan yang diterapkan oleh *Bengkuluekspress.com* bertujuan untuk menentukan fokus berita yang relevan, memilih narasumber yang kredibel, serta memastikan distribusi liputan yang sesuai dengan keahlian dan minat jurnalis. Sejalan dengan pendapat Silvia et al., (2021), perencanaan ini tidak hanya terbatas pada penetapan kegiatan dan keputusan, tetapi juga meliputi pemilihan waktu, metode, dan siapa yang bertanggung jawab atas tiap kegiatan. Rapat proyeksi yang diadakan untuk memfasilitasi diskusi antara pimpinan dan jurnalis, sehingga terdapat alur komunikasi yang efektif dalam menentukan berita apa yang akan diliput.

Perencanaan yang matang ini juga memastikan bahwa aspek kepercayaan dan kelengkapan berita dapat terpenuhi. Dengan memilih narasumber yang kredibel, *Bengkuluekspress.com* menunjukkan komitmen untuk menghasilkan berita yang akurat dan tidak bias. Pembagian liputan terjadwal dan pos-pos liputan untuk berbagai bidang (seperti pemerintahan, hukum, olahraga, ekonomi, dan bisnis) memastikan bahwa setiap berita yang diterbitkan memenuhi standar kelengkapan informasi.

Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian di *Bengkulueksprеss.com* dilakukan melalui struktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas yang spesifik. Struktur organisasi redaksi terdiri dari pimpinan redaksi, redaktur, dan jurnalis, yang masing-masing memiliki peran penting dalam menjaga kredibilitas berita yang dihasilkan. Khususnya, pembagian antara jurnalis kota dan jurnalis daerah memungkinkan cakupan berita yang lebih luas hingga tingkat kabupaten, sehingga seluruh wilayah Provinsi Bengkulu terwakili dalam pemberitaan.

Menurut Silvia et al., (2021), pengorganisasian yang efektif melibatkan pembentukan struktur yang sesuai dengan tujuan, sumber daya, dan situasi lingkungan. Hal ini juga selaras dengan pendapat Prasetyo (2020) bahwa setiap individu dalam organisasi memiliki tugas spesifik dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Struktur redaksi yang ada di *Bengkulueksprеss.com* memungkinkan jurnalis untuk fokus pada bidang liputan masing-masing, memastikan akurasi dan kelengkapan berita yang diterbitkan. Dengan demikian, organisasi yang baik berkontribusi pada kepercayaan publik terhadap media tersebut, karena liputan disampaikan secara menyeluruh dan terpercaya.

Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tugas jurnalistik, *Bengkulueksprеss.com* sangat menekankan verifikasi informasi melalui *check* and *recheck* ke lapangan. Pimpinan redaksi secara aktif mengarahkan jurnalis untuk mematuhi etika jurnalistik dan format penulisan berita 5W+1H. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *actuating* atau pelaksanaan yang dijelaskan oleh Ummah (2021), di mana pelaksanaan adalah tahap untuk menggerakkan semua anggota organisasi agar bekerja sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, Ummah (2021) juga menyebutkan bahwa pelaksanaan yang efektif membutuhkan motivasi, kesempatan pengembangan diri, pengarahan yang jelas, dan komunikasi efektif.

Penerapan standar 5W+1H serta komunikasi melalui *platform WhatsApp* dalam tahap pelaksanaan ini tidak hanya memastikan akurasi tetapi juga ketidakberpihakan berita yang diterbitkan. Dalam hal ini, *Bengkulueksprеss.com* menjaga obyektivitas dan aktualitas berita, sebagaimana diungkapkan oleh Suhadang (2016), dengan mengedepankan pendekatan verifikasi dan pemahaman yang menyeluruh terhadap konteks berita. Proses pengarahan yang dilakukan pimpinan redaksi juga bertujuan agar jurnalis memiliki perspektif kritis dan mampu menggali informasi yang mendalam, menjaga produk jurnalistik tetap relevan dan dapat dipercaya.

Pengawasan

Pengawasan di *Bengkulueksprеss.com* merupakan tahap akhir yang krusial dalam proses produksi berita. Fungsi pengawasan ini mencakup evaluasi, penilaian, dan perbaikan terhadap setiap berita yang akan diterbitkan, sebagaimana diungkapkan oleh Silvia et al., (2021) yang menekankan pentingnya menetapkan standar, mengukur kegiatan, dan melakukan tindakan korektif bila diperlukan. Di *Bengkulueksprеss.com*, pimpinan redaksi secara aktif melakukan penyuntingan dan evaluasi konten untuk mencegah adanya berita yang berpotensi menyerang pihak tertentu atau memiliki bias. Selain itu, pemisahan antara pengawasan produk jurnalistik dan non-jurnalistik menandakan adanya standar pengawasan yang berbeda, di mana produk jurnalistik mendapat perhatian lebih ketat untuk memenuhi kode etik jurnalistik.

Dengan adanya pengawasan ketat ini, dimensi kepercayaan, kelengkapan dan bias dalam produk jurnalistik dapat dikontrol dengan lebih baik. Pengawasan yang dilakukan secara menyeluruh oleh pimpinan redaksi membantu *Bengkulueksprеss.com* untuk tetap berada dalam koridor kode etik jurnalistik, serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanuddin et al., (2023) tentang *Portalmakassar.com*. Temuannya menunjukkan bahwa komitmen media dalam mematuhi kode etik menjadi faktor kunci dalam menjaga kredibilitas. Penerapan kode

etik secara ketat ini tidak hanya menghindarkan media dari berita yang tidak kredibel tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik terhadap media.

Penerapan strategi manajemen redaksi oleh *Bengkulueksprss.com* berperan penting dalam menghadapi tantangan dalam menjaga kredibilitas berita, terutama di tengah persaingan ketat dengan media sosial, kebutuhan untuk menyajikan berita cepat, dan tantangan dalam memverifikasi informasi.

Persaingan dengan Media Sosial

Persaingan ketat dengan media sosial menjadi salah satu tantangan utama bagi media *online* dalam menjaga kredibilitas. Media sosial, dengan kemudahan akses dan penyebaran informasi yang cepat, sering kali menjadi sumber informasi pertama bagi banyak orang, namun sering kali tidak terverifikasi. Untuk mengatasi ini, *Bengkulueksprss.com* mengutamakan perencanaan yang matang, termasuk pemilihan narasumber yang kredibel dan pembagian pos liputan secara jelas. Dengan fokus pada kredibilitas narasumber dan kelengkapan liputan, media ini berupaya membedakan kualitas informasi yang disajikan dari yang terdapat di media sosial, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik.

Kecepatan Berita dan Akurasi Informasi

Kecepatan penyajian berita adalah hal yang sangat penting di era digital, namun hal ini sering kali menjadi tantangan dalam menjaga akurasi. Dengan menjalankan tahap pelaksanaan yang menekankan pada verifikasi melalui metode *check and recheck*, *Bengkulueksprss.com* berupaya memastikan bahwa berita yang disampaikan kepada masyarakat telah teruji kebenarannya. Pendekatan ini menjawab kebutuhan masyarakat akan berita yang cepat namun tetap akurat, menjaga agar tidak tergelincir dalam menyebarkan informasi yang belum terverifikasi, yang kerap kali menjadi isu pada platform media sosial yang fokus pada kecepatan penyebaran.

Tantangan Verifikasi Informasi

Verifikasi informasi menjadi tantangan utama dalam jurnalisme digital karena laju penyebaran berita yang sangat cepat sering kali mendahului proses verifikasi mendalam. Pada tahap pengawasan, *Bengkulueksprss.com* secara ketat mengevaluasi setiap berita sebelum dipublikasikan untuk mencegah bias dan ketidakakuratan, sehingga memastikan berita yang diterbitkan memenuhi kode etik jurnalistik. Proses pengawasan yang cermat ini berfungsi sebagai kontrol terakhir agar informasi yang sampai ke masyarakat tidak hanya benar tetapi juga menyeluruh dan bebas dari bias.

Melalui strategi-strategi ini, *Bengkulueksprss.com* menegaskan pentingnya pengelolaan media yang komprehensif untuk menjaga kredibilitas di era digital, yang didukung oleh prinsip-prinsip manajemen yang menekankan pada perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasan. Pendekatan ini menjadi langkah krusial dalam menghadapi tantangan seperti persaingan dengan media sosial, kecepatan berita, dan verifikasi informasi, sekaligus mempertahankan standar profesionalisme tinggi.

Pendekatan manajemen redaksi *Bengkulueksprss.com* dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan menunjukkan juga relevansi yang kuat dengan konsep kredibilitas Flanagin dan Metzger. Seperti yang diungkapkan oleh Flanagin dan Metzger dalam Rahmawati & Darmawan (2022), kredibilitas berita sangat bergantung pada empat dimensi yang meliputi kepercayaan, akurasi, bias, dan kelengkapan tersebut. Empat dimensi tersebut diimplementasikan dengan baik oleh *Bengkulueksprss.com* melalui fungsi-fungsi manajemen berikut:

a) Kepercayaan: Penerapan rapat proyeksi dan pemilihan narasumber yang kredibel dalam fungsi perencanaan menunjukkan komitmen *Bengkulueksprеss.com* dalam membangun kepercayaan melalui berita yang informatif dan dapat dipercaya.
b) Akurasi: Melalui verifikasi yang ketat di tahap pelaksanaan dan pembagian tugas spesifik dalam pengorganisasian, akurasi berita dapat dipertahankan, sehingga konten yang dipublikasikan tidak hanya benar tetapi juga berlandaskan fakta.
c) Bias: Proses pengawasan yang teliti dan pengarahan dalam tahap pelaksanaan membantu memastikan bahwa berita yang dipublikasikan bebas dari bias. Pendekatan ini memungkinkan media untuk bersikap objektif dan tidak memihak, menjaga integritas produk jurnalistik.
d) Kelengkapan: Pengawasan yang ketat dan melakukan evaluasi yang berkelanjutan untuk memperbaiki kesalahan supaya berita yang dipublikasi ke depannya lebih, sehingga produk jurnalistik kredibilitas terutama dimensi kelengkapan berita terjaga. Selain itu, pembagian pos liputan dan jurnalis yang meliputi berbagai bidang memperlihatkan komitmen *Bengkulueksprеss.com* dalam menyediakan informasi yang komprehensif, sehingga berita yang dihasilkan tidak hanya fokus pada satu aspek tetapi juga menyeluruh dan mendalam.

Implementasi keempat fungsi manajemen tersebut menunjukkan bahwa *Bengkulueksprеss.com* memiliki komitmen yang kuat dalam menjaga kredibilitas produk jurnalistik yang dihasilkan. Melalui penerapan strategi sistem manajemen yang komprehensif, media ini berupaya untuk terus menghasilkan produk jurnalistik yang berkualitas dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Pendekatan manajemen yang sistematis ini menjadi kunci dalam menghadapi tantangan jurnalisme digital sambil tetap mempertahankan standar profesionalisme yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang strategi manajemen redaksi dalam menjaga kredibilitas produk jurnalistik di *Bengkulueksprеss.com*, dapat disimpulkan bahwa manajemen redaksi menerapkan empat fungsi manajemen secara komprehensif untuk menjaga kredibilitas produk jurnalistiknya. Strategi ini meliputi perencanaan yang sistematis melalui rapat proyeksi yang meliputi pemilihan berita yang diliput dan narasumber yang kredibel serta pembagian jadwal dan pos liputan; pengorganisasian tim redaksi yang terstruktur dengan pembagian peran yang jelas; pelaksanaan yang difokuskan pada pengarahan yang intensif yaitu verifikasi informasi dan penerapan kaidah jurnalistik hingga pengembangan sudut pandang berita dengan pemanfaatan *platform* komunikasi modern; serta pengawasan menyeluruh dari perencanaan hingga publikasi berita dan evaluasi berkelanjutan serta perbedaan pengawasan antara produk jurnalistik dengan konten *non*-jurnalistik. Melalui implementasi keempat fungsi manajemen tersebut, *Bengkulueksprеss.com* menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga kredibilitas produk Jurnalistik di era digital dengan terus menghasilkan produk jurnalistik yang berkualitas dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi media lain yang ingin meningkatkan kredibilitas mereka. Pertama, penting untuk menerapkan manajemen redaksi yang mengutamakan perencanaan dan pemilihan narasumber yang kredibel guna menjamin akurasi. Kedua, struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas yang spesifik memungkinkan liputan yang lebih komprehensif. Ketiga, verifikasi ketat dan pengarahan berkelanjutan pada tahap pelaksanaan dapat mencegah kesalahan dan bias dalam berita. Keempat, pengawasan yang ketat pada tahap akhir produksi berita memastikan bahwa setiap konten sesuai dengan kode etik jurnalistik dan kaidah-kaidah profesional.

Bagi media yang ingin meningkatkan kredibilitasnya, mengikuti pendekatan ini dapat membantu menjaga kualitas jurnalistik dan membangun kepercayaan publik, terutama di era informasi cepat di mana persaingan dengan media sosial menjadi tantangan utama. Sementara

itu, keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya mewawancarai dua informan yakni pimpinan redaksi dan jurnalis *Bengkuluekspress.com*, seharusnya peneliti juga mewawancarai pembaca setia/langganan atau aktif *Bengkuluekspress.com* untuk mendapatkan pandangan mereka terkait kredibilitas produk jurnalistik yang dihasilkan. Hal ini penting karena pembaca merupakan konsumen utama yang dapat memberikan penilaian objektif terhadap kualitas dan kredibilitas berita yang dipublikasikan. Selain itu, dengan mewawancarai pembaca, peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam tentang tingkat kepercayaan publik terhadap pemberitaan *Bengkuluekspress.com* serta faktor-faktor yang mempengaruhi kredibilitas media di mata pembaca. Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu penelitian sehingga peneliti hanya berfokus pada strategi manajemen redaksi, serta terbatasnya akses referensi terkait penelitian tentang strategi manajemen redaksi media *online* dalam menjaga kredibilitas.

REFERENSI

Bengkuluekspress.com. (2024). *Situs Website Bengkuluekspress.com*. https://bengkuluekspress.disway.id/

Biro Humas Kementerian Kominfo. (2024). Siaran Pers No. 02/HM/KOMINFO/01/2024 tentang Hingga Akhir Tahun 2023, Kominfo Tangani 12.547 Isu Hoaks.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Pustaka Ilmu. https://www.researchgate.net/publication/340021548

Hariyadi, Y. A., & Putra, F. A. (2024). Etika Citizen Jurnalism pada Akun Instagram Bwi24Jam. Jurnal Paradigma Madani, 10(2), 78–93. https://doi.org/10.56013/jpm.v10i2.2849

Hasanuddin, Arief, M. R., & Anwar, C. R. (2023). Manajemen Portalmakassar. com dalam Menjaga Kredibilitas sebagai Media Online Terverifikasi Dewan Pers. Journals of Social, Science, and Engineering, 2(2), 67–73.

Hendrawan, H., Nurhadi, Z. F., & Safitri, R. (2024). Kredibilitas Media Online Radarbandung.id dalam Pandangan Mahasiswa (Vol. 10, Issue 1).

Johnson, K. A., & St. John III, B. (2021). Transparency in the News: The Impact of Self-Disclosure and Process Disclosure on the Perceived Credibility of the Journalist, the Story, and the Organization. Journalism Studies, 22(7), 953–970. https://doi.org/10.1080/1461670X.2021.1910542

Kusnadi, D., & Rusdi, F. (2022). Pengaruh Persepsi Kredibilitas Vivanews terhadap Keputusan Pemilihan Portal Media Daring. Kiwari, 1(2), 394. https://doi.org/10.24912/ki.v1i1.15741

Nasution, M. R., Farida, N., & Lestari, F. D. (2023). Media dan Kredibilitas Media Online: Menganalisis Pengaruhnya pada Pemenuhan Kebutuhan Informasi Audience. Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi, 7(1), 76–86. https://doi.org/10.35760/mkm.2023.v7i1.8435

Noor, J. (2017). Metodologi Penelitian: Skripsi,Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Kencana.

Prasetyo, A. P. (2020). Manajemen Media Massa (Konsep Dasar, Pengelolaan, dan Etike Profesi). Pustaka Baru Press.

Rahmawati, A. suci, & Darmawan, F. (2022). Kredibilitas Pemberitaan Distribusi Vaksin Covid-19 di Indonesia. Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital, 1(2), 107–114. https://doi.org/10.29313/jrjmd.v1i2.491

Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). deepublish.

Saulīte, L., & Ščeulovs, D. (2023). Importance of News Media Branding in a Contemporary Media Environment. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 9(3), 100117. https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100117

Silvia, I., Perwirawati, E., & Simbolon, B. R. (2021). Manajemen Media Massa . Scopindo Media Pustaka.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta.

Suhadang, K. (2016). Pengantar Jurnalistik: Organisasi, Produk, dan Kode Etik. Nuansa Cendikia.

Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsp Utama Manajemen George R. Terry. Manajemen Kreatif Jurnal, 1(3), 51–61. https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615

Syariah, L., Sutantri, I., & Khoiril, M. (2024). Strategi Redaksi Dalam Menjaga Keakuratan Dan Kecepatan Berita Di Media Online. Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora, 4(2), 2621–119.

Triyono, A. (2021). Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Bintang Pustaka Madani.

Ummah, A. H. (2021). Manajemen Industri Media Massa. Syiah Kuala University Press.

Yusuf, A. M. (2017). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan (Pertama). Kencana.